

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang ada di lokasi penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SDN Purwotengah 1. Dengan menggunakan pola diskriptif untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada di tempat penelitian dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta yang bersangkutan dengan topik yang diteliti di SDN Purwotengah 1. Metode Kualitatif ini merupakan metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji, meneliti suatu objek pada latar yang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya, dan tanpa pengujian hipotesis.²

B. Kehadiran Penelitian

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian dilapangan yang bertindak sebagai instrumen dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian.³ Dalam penelitian ini mendapatkan data-data yang terkait dengan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 42.

² Emzie, *Metodologi penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 201), 7.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

peneliti mendatangi langsung ketempat lokasi yakni SDN Purwotengah 1. Penelitian dengan mencari data dan informasi melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang digunakan peneliti untuk mengambil data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu di SDN Purwotengah 1. Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Purwotengah 1 yang letaknya dekat dengan sungai Bratas, di Jalan KH.Ahmad Dahlan, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

Adapun peneliti memilih tempat ini atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan guru yang menerima peneliti untuk melakukan penelitian
2. Berbeda dengan SD lainnya di SDN Purwotengah 1 menerapkan *active learning strategy* kepada siswa untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, serta minat belajar.

D. Sumber Data

Data yang sangat vital dalam penelitian biasa disebut dengan sumber data. Sedikit kesalahan dalam menggunakan maupun memahami sumber data, maka hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan.⁴

Terdapat dua jenis sumber data yaitu: sumber data primer, data

⁴ Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SDN Purwotengah 1. Data sekunder data yang diperoleh dari sekolah.

Data sekunder dibagi kedalam beberapa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, uraian berada dibawah ini:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata serta tindakan orang yang diwawancarai adalah sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dari kegiatan pembelajaran *active learning* dan minat belajar siswa yang ditulis atau direkam/audio, pengambilan foto.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen sekolah.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang berharga dan dapat digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Foto dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan dari peneliti sendiri. Contohnya foto kegiatan pembelajaran aktif.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah data semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta yang nyata diperoleh melalui observasi.⁵ Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, khususnya di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, dalam rangka mengamati objek pengamatan, peneliti merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, seperti kamera, catatan harian, catatan lapangan (*field note*).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (objek).⁶ Wawancara mendalam dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yakni Kepala Sekolah SDN Purwotengah 1, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang diperkirakan memahami dan menguasai data, informan, ataupun fakta dari objek penelitian. Materi wawancara berkaitan dengan bagaimana implementasi *Active Learning Strategy* dan bagaimana implikasi *Active Learning Strategy* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 310

⁶ *Ibid*, 317

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari SDN Purwotengah 1 mengumpulkan data tentang profil sekolah, peraturan sekolah, bahan-bahan informasi penunjang lainnya. Lalu mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan yakni foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung, hasil dari wawancara, dan file yang relevan dengan penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan digunakan untuk menggali informasi dan menguatkan data lainnya yang berkenaan dengan implementasi *Active Learning Strategy* di SDN Puwotengah 1.

F. Analisa Data

Setelah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan dan menganalisis data. Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mencari serta menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan tidak kemudian diambil kesimpulan.⁷

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdya Karya, 2012), 289.

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis seperti:⁸

1. Reduksi data

Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian. Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman, memilih tema, dan pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenarnya.

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data selajutnya melakukan display data yang dilakukan dengan bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga mudah untuk memahami kategori dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diambil melalui tiga tahapan yaitu, pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap

⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123-124.

tersebut, untuk mengecek keabsahan data banyak terjadi penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data satu kali lagi dilapangan, sehingga data tersebut mempunyai kadar validasi tinggi. Meleong berpendapat bahwa” Didalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁹

Dalam mengecek keabsahan data mengguakan kredibilitas. Dimana kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dan informasi-informasi yang diperoleh benar-benar kenyataan. Maka, ada beberapa teknik yang digunakan:

1. Peningkatan Ketekunan

Teknik peningkatan ketekunan digunakan untuk mencari data dan informasi lebih cepat dan teliti tentang apa yang diteliti. Dengan semua itu data yang diperoleh tidak akan salah dan benar-benar dapat menambah keabsahan dalam data.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Untuk teknik triangulasi menggunakan yakni: pertama, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

⁹ *Ibid*, 172.

alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang pelaksanaan *active learning strategy* dan minat belajar siswa melalui wawancara kepada informan.